

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan nilai pH dan absorbansi ekstrak etanol daun sirih merah pada saliva buatan yang dibiakkan *Porphyromonas gingivalis* secara *in-vitro* seiring dengan meningkatnya konsentrasi ekstrak etanol daun sirih merah yakni pada konsentrasi 15%, 30%, dan 45%
2. Ekstrak etanol daun sirih merah dapat menghambat pertumbuhan *Porphyromonas gingivalis* yang dibiakkan pada saliva buatan secara *in-vitro* dan menjaga pH saliva buatan tetap normal
3. Konsentrasi ekstrak etanol daun sirih merah yang efektif untuk mempertahankan pH saliva buatan mendekati pH saliva normal dan mampu untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* secara signifikan adalah konsentrasi 15%

#### 7.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol daun sirih merah terhadap pH saliva buatan yang dibiakkan *Porphyromonas gingivalis* secara *in-vitro* dengan menambahkan komponen organik pada saliva buatan
2. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas ekstrak etanol daun sirih merah terhadap *Porphyromonas gingivalis* yang dibiakkan pada saliva buatan secara *in-vitro* dengan konsentrasi yang berbeda

3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ekstrak etanol daun sirih merah terhadap saliva buatan yang dibiakkan dengan bakteri lain

